

EXPOSURE DRAFT

**ED
AMANDEMEN
PSAK
4**

LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Metode Ekuitas dalam Laporan
Keuangan Tersendiri



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 | Fax: (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juli 2015

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada tanggal **06 November 2015**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2015 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri* tentang *Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri* dalam rapatnya pada tanggal 29 Juli 2015 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI dan pihak lainnya.

ED Amandemen PSAK 4 ini merupakan adopsi dari Amandemen IAS 27: *Equity Method in Separate Financial Statements* yang berlaku efektif 1 Januari 2016.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED Amandemen PSAK 4 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 29 Juli 2015
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Djohan Pinnarwan	Ketua
Danil S. Handaya	Wakil Ketua
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
I. B. Aditya Jayaantara	Anggota
P. M. John L. Hutagaol	Anggota
Kristianto Andi Handoko	Anggota
Indra Wijaya	Anggota
Singgih Wijayana	Anggota
Friso Palilingan	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED Amandemen PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri* tentang *Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED Amandemen PSAK 4 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Penggunaan Metode Ekuitas (Paragraf 04, 05, dan 10)

ED Amandemen PSAK 4 memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Apakah Anda setuju bahwa metode ekuitas diperkenankan menjadi salah satu metode dalam mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi? Jika tidak, apa alasan Anda?

2. Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri (Paragraf 11B)

ED Amandemen PSAK 4 mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan status diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

Apakah Anda setuju bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan status diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri (Paragraf 12)

ED Amandemen PSAK 4 mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Apakah Anda setuju bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi? Jika tidak, apa alasan Anda?

4. Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi (Paragraf 18J)

ED Amandemen PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri* tentang *Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri* mengamandemen paragraf 04–07, 10, 11B, dan 12. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi ED Amandemen PSAK 4? Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?

5. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED Amandemen PSAK 4?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED Amandemen PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri* tentang *Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri* dengan PSAK 4 (Penyesuaian 2014): *Laporan Keuangan Tersendiri* adalah sebagai berikut:

Perihal	PSAK 4 (Penyesuaian 2014)	ED Amandemen PSAK 4
Penggunaan metode ekuitas (Paragraf 04, 05, dan 10)	PSAK 4 (Penyesuaian 2014) mensyaratkan pencatatan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada: a. Biaya perolehan; atau b. Sesuai dengan PSAK 55: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i> .	ED Amandemen PSAK 4 memperkenalkan pencatatan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada: a. Biaya perolehan; b. Sesuai dengan PSAK 55: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i> ; atau c. Metode ekuitas.
Penyusunan laporan keuangan tersendiri (Paragraf 11B)	PSAK 4 (Penyesuaian 2014) menyatakan bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka entitas induk mencatat investasinya sesuai dengan paragraf 10 pada biaya perolehan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal perubahan status diperlakukan sebagai biaya perolehan bawaan.	ED Amandemen PSAK 4 mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan status diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.
Penyusunan laporan keuangan tersendiri (Paragraf 12)	PSAK 4 (2014) menyatakan bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laba rugi laporan keuangan tersendiri.	ED Amandemen PSAK 4 mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.



PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED Amandemen PSAK 4: *Laporan Keuangan Tersendiri* tentang *Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri* mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amandemen IAS 27 *Equity Method in Separate Financial Statements* per efektif 1 Januari 2016, kecuali:

1. IAS 27 paragraf 06 tentang penyajian laporan keuangan tersendiri sebagai tambahan atau bukan tambahan dari laporan keuangan konsolidasian. IAS 27 mengatur laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai tambahan dari laporan keuangan konsolidasian atau disajikan tersendiri. PSAK 4 mengatur laporan keuangan tersendiri harus disajikan sebagai tambahan (lampiran) dari laporan keuangan konsolidasian. Lihat penjelasan di angka 2 untuk pertimbangan yang digunakan. Selain itu, PSAK 4 menambahkan penjelasan mengenai komponen minimal laporan keuangan tersendiri untuk memberikan panduan yang lebih jelas.
2. IAS 27 paragraf 07 mengenai penjelasan laporan keuangan tersendiri, tidak diadopsi. Hal ini karena pengertian tentang laporan keuangan tersendiri dan perbedaannya dengan laporan keuangan individual dan laporan keuangan konsolidasian sudah jelas. Penjelasan dalam IAS 27 paragraf 07 dianggap akan membingungkan pengguna.
3. IAS 27 paragraf 11B(b) tentang pencatatan pada saat perubahan status entitas investasi (dahulu bukan merupakan entitas investasi dan sekarang menjadi entitas investasi), tidak diadopsi. Hal ini tidak relevan karena saat entitas menjadi entitas investasi, maka entitas tidak lagi menyusun laporan keuangan konsolidasian.
4. IAS 27 paragraf 18J tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi. Opsi penerapan dini tidak diadopsi.
5. Lampiran IAS 27 tentang amandemen terhadap IFRS 1 *First-time Adoption of International Financial Reporting Standards* tidak diadopsi karena IFRS 1 belum diadopsi sehingga tidak relevan.

6. Lampiran IAS 27 tentang amandemen terhadap IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures*:
- a. Paragraf 45A tidak diadopsi karena IFRS 9 belum diadopsi;
 - b. Paragraf 45C tidak diadopsi karena *Amendments to IFRS 10 and IAS 28 Sale or Contribution of Assets between an Investor and its Associate or Joint Venture* belum diadopsi; dan
 - c. Paragraf 45D tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi *Amendments to IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28 Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*. Opsi penerapan dini tidak diadopsi.

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 4**

2

3 **LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**

4

5 *ED Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang*
6 *Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri disajikan*
7 *dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan*
8 *IFRS. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat yang*
9 *ditambahkan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat*
10 *yang dihapuskan.*

11

12 *Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamandemen dapat mengacu*
13 *ke PSAK 4 (Penyesuaian 2014): Laporan Keuangan Tersendiri.*

14

15 **Definisi**

16

17 04. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam
18 Pernyataan ini:

19

20 ...

21

22 Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang
23 disajikan oleh entitas induk (yaitu investor yang memiliki
24 pengendalian atas entitas anak) entitas, dimana entitas tersebut
25 dapat memilih untuk, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh
26 Pernyataan ini, yang mencatat investasinya pada entitas anak,
27 entitas asosiasi dan ventura bersama berdasarkan pada biaya
28 perolehan, atau sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan:
29 Pengakuan dan Pengukuran, atau menggunakan metode ekuitas
30 seperti yang dideskripsikan dalam PSAK 15: Investasi pada Entitas
31 Asosiasi dan Ventura Bersama.

32

33 05. Berikut adalah istilah yang didefinisikan dalam PSAK 65: *Laporan*
34 *Keuangan Konsolidasian* Lampiran A, PSAK 66: *Pengaturan Bersama*
35 *Lampiran A*, dan PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura*
36 *Bersama* paragraf 03:

37

• entitas asosiasi

38

• metode ekuitas

39

• ...

40

41 06. Laporan keuangan tersendiri hanya dapat disajikan sebagai
42 informasi tambahan dalam laporan konsolidasian. Entitas induk
43 tidak dapat menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai laporan
44 keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*).
45 Laporan keuangan tersendiri minimal terdiri dari laporan posisi

1 keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,
2 laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

3

4 07. Dikosongkan.

5

6 PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

7

8 ...

9

10 **10. Jika Ketika entitas induk menyusun laporan keuangan**
11 **tersendiri, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada**
12 **entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi pada:**

13 (a) **biaya perolehan; atau**

14 (b) **sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan**
15 **Pengukuran; atau**

16 (c) **menggunakan metode ekuitas sebagaimana dideskripsikan dalam**
17 **PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.**

18 ***Entitas induk menerapkan akuntansi yang sama untuk setiap kategori***
19 ***investasi. Investasi yang dicatat pada biaya perolehan atau menggunakan***
20 ***metode ekuitas dicatat sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang***
21 ***Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan ketika investasi***
22 ***tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau untuk***
23 ***didistribusikan (atau termasuk kelompok lepasan yang diklasifikasikan***
24 ***sebagai dimiliki untuk dijual atau untuk didistribusikan). Pengukuran***
25 ***investasi yang dicatat sesuai dengan PSAK 55 tidak berubah dalam***
26 ***keadaan yang demikian.***

27

28 ...

29

30 11B. Ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi,
31 maka entitas induk tersebut mencatat perubahan dari tanggal ketika
32 perubahan status tersebut terjadi:

33 (a) entitas mencatat investasi pada entitas anak sesuai dengan paragraf
34 10, sebagai berikut. Tanggal perubahan status diperlakukan
35 sebagai tanggal akuisisi bawaan. Nilai wajar entitas anak pada
36 tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang
37 dialihkan ketika mencatat investasi sesuai dengan paragraf 10.

38 (i) mencatat investasi dalam entitas anak pada biaya perolehan.
39 Nilai wajar entitas anak pada tanggal perubahan status
40 diperlakukan sebagai biaya perolehan bawaan pada tanggal
41 tersebut, atau dikosongkan.

42 (ii) meneruskan mencatat investasi pada entitas anak sesuai dengan
43 PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
44 dikosongkan.

45 (b) dikosongkan.

1 **12. *Entitas induk mengakui dividen Dividen dari entitas anak,***
2 ***ventura bersama, atau entitas asosiasi diakui yang telah diakuinya***
3 ***atau kerugian dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut***
4 ***ketika hak entitas tersebut untuk menerima dividen ditetapkan.***
5 ***Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali jika entitas tersebut memilih***
6 ***menggunakan metode ekuitas, maka dividen tersebut diakui sebagai***
7 ***pengurang jumlah tercatat investasi.***

8

9 TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

10

11 ...

12

13 **18J. *Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang***
14 ***Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri mengamandemen***
15 ***paragraf 04–07, 10, 11B, dan 12. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk***
16 ***periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016***
17 ***secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan***
18 ***Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.***

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 AMANDEMEN TERHADAP SAK

2

3 PSAK 15 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
4 BERSAMA

5

6 **Perubahan dalam Bagian Kepemilikan**

7

8 25. Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau
9 ventura bersama berkurang, tetapi ~~entitas tetap menerapkan metode~~
10 ekuitas investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai
11 entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi
12 ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui
13 sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait
14 dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan
15 atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi
16 atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

17

18 TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

19

20 ...

21

22 45A. Dikosongkan.

23

24 45B. Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang
25 Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri mengamandemen
26 paragraf 25. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode
27 tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016
28 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
29 Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45